

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN BUSANA BUTIK
SMK NEGERI 1 BAURENO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Meike Tiya Rahmawati, Drs. H. Budi Irawanto, M.Pd.¹⁾, Taufiq Hidayat, M.Pd.²⁾

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

Meiketiyarahmawati@gmail.com

ABSTRACT

Keyword: *entrepreneurship learning, interest entrepreneurship.*

This research aims to determine: Effects entrepreneurship learning on interest of entrepreneurship of students of class XI boutique clothing proficiency program SMK Negeri 1 Baureno Lesson 2016/2017. Where entrepreneurship learning is very important to be taught to each student to be able to grow entrepreneurship interest in him. The problem formulation of this research is, does entrepreneurship learning affect student entrepreneurship interest in class XI boutique clothing proficiency program SMK Negeri 1 Baureno Lesson 2016/2017. Type of this research is a Kuantitatif asosiatif causal. The population of this research is the students SMK class XI program boutique clothing expertise that has implemented entrepreneurship learning. Sample of in this research use a technique samples saturated, , totalling 46 persons. Techniques collecting technique using observation, documentation and questionnaires. Techniques analysis using assumption test that is normality test, linierity test, and hypothesis test using simple linear regression and t test to find the significance.

Result of simple regression analysis obtained the regression line equation: $39,771 + 0,221 X$, so it can be said that entrepreneurship learning (X) has a positive effect on entrepreneurship interest (Y). On t test the value of sig is $0,039 < 0,05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on testing using t test is also known value of t_{hitung} 2,132 and value of t_{tabel} 2,015. So the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,015$), so it can be concluded that "There is a significant influence between entrepreneurship learning (X) on student entrepreneurship interests (Y). R square value of 0,094, which means that the influence of entrepreneurship learning (X) on interest in entrepreneurship (Y) is equal to 9,4%.

ABSTRAK

Kata kunci: *Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2016/2017. Dimana pembelajaran kewirausahaan ini sangat penting diajarkan kepada setiap siswa untuk bisa menumbuhkan minat berwirausaha pada dirinya. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dan termasuk jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Baureno kelas XI Program Keahlian Busana Butik yang sudah melaksanakan pembelajaran kewirausahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh* sebanyak 46 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan menggunakan uji t untuk mencari signifikansi.

Hasil analisis regresi sederhana memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 39,771 + 0,221 X$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). Pada uji t nilai sig sebesar $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan uji t diketahui juga nilai t hitung sebesar 2,132 dan nilai t tabel 2,015. Jadi nilai t hitung $>$ t tabel ($2,132 > 2,015$), sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Nilai R square sebesar 0,094, yang artinya bahwa pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 9,4% .

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi oleh berbagai negara di belahan dunia tak terkecuali Indonesia. Saat ini kondisi bangsa Indonesia kian terpuruk, beberapa diantaranya adalah masih banyaknya pengangguran di Indonesia. Hal itu dikarenakan SDM di Indonesia kurang mampu bersaing, rendahnya perilaku dan jiwa wirausaha, dan sebagainya. Solusi dari masalah di atas adalah wirausaha, tetapi jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat sedikit.

Menurut Sosiolog David Mc Clelland (dalam Yuyus Suryana & Kartib Bayu, 2010) bahwa suatu negara dapat dikatakan makmur bila memiliki minimal 2% wirausahawan dari total jumlah penduduk di negara tersebut. Dilansir dari *Beritasatu.com* banyak negara maju yang sudah membuktikan hal tersebut, seperti jumlah wirausaha di Amerika Serikat sudah mencapai 12% dari total jumlah penduduknya, Tiongkok dan Jepang 10%, Singapura dan India 7%, Malaysia 3%, sedangkan Indonesia hanya 1,63% dari total jumlah penduduknya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga penghasil lulusan atau tenaga-tenaga yang terampil guna membentuk dan menyiapkan peserta didik menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan ialah memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib tempuh oleh semua peserta didik. Upaya tersebut dilakukan karena pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini bisa menumbuhkan jiwa berwirausaha peserta didik sebagai bekal setelah lulus sekolah.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang

diajarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK, melalui pembelajaran kewirausahaan pihak sekolah memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik tentang wirausaha, sehingga diharapkan bisa menumbuhkan minat berwirausaha sehingga mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dimana masih rendahnya minat berwirausaha siswa SMK maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Baureno Tahun Pelajaran 2016/2017 “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat *kausal*. Menurut Sugiyono (2015), Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Baureno, yang beralamatkan di Jalan Raya jurusan Kepohbaru No 258. Tepatnya di kelas XI program keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Juli 2017. Penelitian ini terdiri atas 2 jenis variabel yaitu, variabel independen (bebas) yaitu Pembelajaran Kewirausahaan (X) serta variabel dependen (terikat) yaitu Minat Berwirausaha (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis menggunakan uji

asumsi yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan menggunakan uji t untuk mencari signifikansi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.29317913
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan dari *output* diatas menunjukkan nilai sig dari kedua variabel sebesar 0,934. Hal itu berarti nilai *signifikansi* 0,934 lebih besar dari 0,05 ($0,934 > 0,05$). Dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) data tersebut memenuhi asumsi

normalitas, dengan demikian residual data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F.

Tabel 2
Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
minat	Between	(Combined)	232.361	17	13.668	1.237	.300
berwirausaha	Groups	Linearity	53.626	1	53.626	4.855	.036
* pembelajaran		Deviation from	178.735	16	11.171	1.011	.474
kewirausahaan		Linearity					
	Within Groups		309.292	28	11.046		
	Total		541.652	45			

1. Berdasarkan nilai signifikansi= 0,474 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel pembelajaran kewirausahaan (X) dengan variabel minat berwirausaha (Y).
2. Sedangkan berdasarkan nilai F: dari

output diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,011$ dan $F_{tabel} = 2,03579$. Karena nilai $F_{hitung} 1,011 < F_{tabel} 2,03579$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha(Y).

Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3
Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.771	6.662		5.970	.000
	pembelajaran kewirausahaan	.221	.103	.306	2.132	.039

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Dapat disimpulkan nilai a yaitu angka konstan dari *unstandardized coefficients* dengan menghasilkan nilai sebesar 39,771. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Pembelajaran Kewirausahaan (X) maka nilai Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 39,771. Sedangkan nilai b yaitu angka koefisien regresi, yaitu dengan hasil *output* nilainya sebesar 0,221. Yang berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pembelajaran kewirausahaan (X), maka Minat Berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar

22,1%. Karena hasil nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 39,771 + 0,221 X$.

2. Uji t

Uji t atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Tabel 4
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.771	6.662		5.970	.000
	pembelajaran kewirausahaan	.221	.103	.306	2.132	.039

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Diketahui nilai sig 0,039 maka lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,039 < 0,05$), maka H_0 ditolak dengan taraf kesalahn 5% (0,05), artinya H_1 diterima, yang berarti bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan(X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa (Y).

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,132 dan nilai t_{tabel} 2,015. Jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,015$), sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha siswa (Y).

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.094	.073	3.375

a. Predictors: (Constant), pembelajaran kewirausahaan

Dari hasil output diatas hasilnya adalah nilai R square sebesar 0,094. Nilai ini

mengandung arti bahwa pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 9,4% sedangkan 90,6% Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian busana butik SMK Negeri 1 Baureno dapat kita simpulkan pengujian pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Busana Butik SMK Negeri 1 Baureno tahun pelajaran 2016/2017. Diketahui nilai sig $0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan taraf kesalahan 5% (0,05) dan H_1 diterima, yang artinya variabel pembelajaran kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa (Y).

Saran

1. Dapat membuka wawasan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan akan pentingnya pembelajaran kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha siswa.
2. Minat berwirausaha dalam kategori sedang sehingga sekolah perlu mengkaji lebih dalam lagi tentang apa yang kurang dari pembelajaran kewirausahaan yang diterima oleh siswa selama ini, dengan demikian diharapkan minat berwirausaha siswa akan lebih tinggi lagi.

Daftar Pustaka.

- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hendro. (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nashar. (2004). *Peran Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Putra, Rano Aditia. (2012). *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negri Padang)*.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.